

ABSTRAK

STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DAN OBAT-OBATAN TERLARANG OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

Oleh

DINDA INTAN DWI PUSPITA

Penyalahgunaan narkotika merupakan permasalahan serius di Indonesia, termasuk Provinsi Lampung yang masuk dalam zona merah peredaran narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung (BNN) serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori strategi publik dari Geoff Mulgan yang meliputi lima indikator: tujuan, lingkungan, arahan, tindakan, dan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNN Lampung menerapkan strategi pencegahan melalui Program P4GN dengan pendekatan *Soft Power* (kegiatan penyuluh, melibatkan relawan, serta kerja sama dengan Lembaga eksternal) dan *Smart Power* (kegiatan deteksi dini, pemanfaatan media digital, serta koordinasi antar instansi). Strategi tersebut telah memberikan kontribusi terhadap penurunan angka penyalahgunaan narkoba, namun belum sepenuhnya efektif. Kendala utama yang dihadapi antara lain kurangnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi, serta kurangnya koordinasi antar pihak terkait. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan sinergi lintas sektor dan penguatan strategi berbasis komunitas guna menciptakan lingkungan yang lebih aman dan bebas dari narkoba.

Kata Kunci: Strategi Pencegahan, Narkoba, *Soft Power Approach*, *Smart Power Approach*, BNN, P4GN, Lampung.

ABSTRACT

THE STRATEGY FOR PREVENTING DRUG ABUSE BY THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF LAMPUNG PROVINCE IN 2024

By

DINDA INTAN DWI PUSPITA

Drug abuse is a serious issue in Indonesia, including in Lampung Province, which has been categorized as a red zone for narcotics distribution. This study aims to analyze the drug abuse prevention strategies implemented by the National Narcotics Agency of Lampung Province (BNN) and to identify the obstacles encountered in its implementation. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, questionnaires, and documentation. The study applies the public strategy theory by Geoff Mulgan, which consists of five indicators: purpose, environment, direction, action, and learning. The findings reveal that BNN Lampung implements prevention strategies through the P4GN Program using a Soft Power approach (counseling activities, volunteer involvement, and cooperation with external institutions) and a Smart Power approach (early detection activities, utilization of digital media, and interagency coordination). These strategies have contributed to reducing the rate of drug abuse, although they have not yet been fully effective. The main challenges include low public awareness, limited human and technological resources, and weak coordination among stakeholders. This study recommends enhancing cross-sector synergy and strengthening community-based strategies to create a safer and drug-free environment.

Keywords: Prevention Strategy, Drugs, Soft Power Approach, Smart Power Approach, BNN, P4GN, Lampung